

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi di suatu negara, baik itu negara maju ataupun negara berkembang pastinya sangat membutuhkan sumber energi, salah satunya adalah sumber energi listrik dimana sumber energi listrik tersebut sebagaimana fungsinya yang berkontribusi besar sebagai penggerak perekonomian. Konsumsi energi listrik di negara indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan. Hal tersebut sesuai data yang diperoleh dari the global economy pada tahun periode 1980-2018, maka dari itu sejalan dengan penggunaan listrik yang dikonsumsi oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari yang terus meningkat terutama pada saat ini di era modern banyak alat-alat dan teknologi penunjang yang membutuhkan tenaga listrik sebagai sumber energinya. Energy listrik yang ada di negara indonesia dikelola dan didistribusikan oleh PT. Perusahaan Listrik Negara Persero (PT. PLN) guna memenuhi kebutuhan masyarakat indonesia dalam melakukan aktifitas perekonomian.

Konsumsi energi listrik erat hubungannya dengan pertumbuhan ekonomi karena kebutuhan energi listrik sangat di perlukan di kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan kesehatan, pendidikan, kependudukan, produktivitas petani, dan produksi industri (sarkodie et al, 2017). Kegiatan bisnis dan industri berkaitan dengan konsumsi listrik. Artanti (2017) menyatakan jika semakin besar konsumsi listrik bagi suatu negara berdampak pada kegiatan bisnis dan industri semakin menggeliat sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi. Kraft, J. and Kraft (1978)

yang dilakukan di amerika serikat dengan menggunakan data tahun 1947-1974 menunjukkan adanya temuan hubungan kausal antara Gross National Product (GNP) dan konsumsi energi.

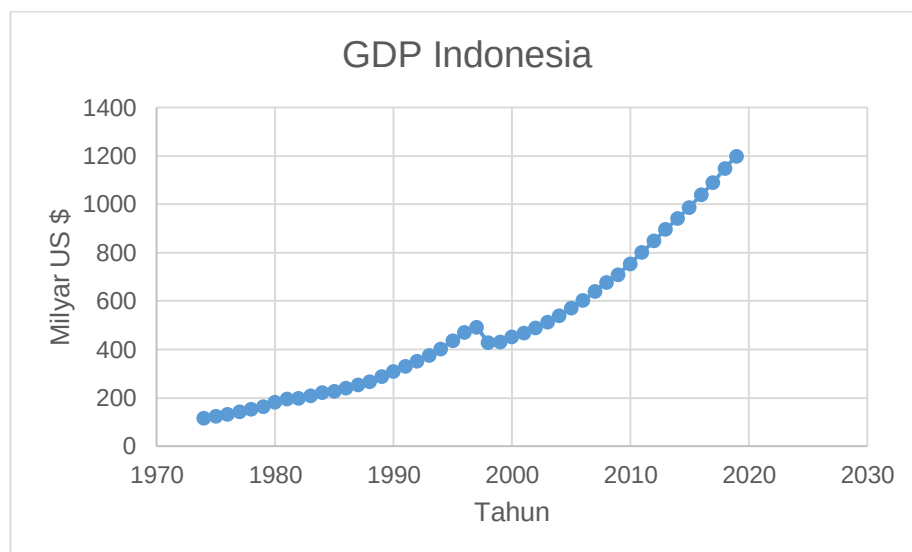
PDB dan kebutuhan energi terdapat hubungan yang saling mempengaruhi dimana PDB merupakan salah satu penggerak kebutuhan energi. Aktivitas ekonomi menciptakan permintaan energi dari konsumsi energi. Jumbe (2004) menyatakan adanya hubungan kausalitas antara energi terhadap produk domestik bruto (PDB) yang artinya perekonomian tergantung pada energi karena energi merupakan stimulus bagi pertumbuhan ekonomi. Hal ini menyiratkan bahwa kekurangan energi berdampak negatif pada pertumbuhan ekonomi atau memperburuk kinerja perekonomian, menurunkan pendapatan masyarakat dan kesempatan kerja. Dengan kata lain, energi merupakan faktor pembatas dalam pertumbuhan ekonomi (Stern & Cleveland, 2004).

Toman & Jemelkova (2003) menyatakan bahwa sebagian besar literatur tentang energi dan pembangunan ekonomi membahas bagaimana pembangunan mempengaruhi penggunaan energi, dan bukan sebaliknya. Selama ini para ekonom memandang pertumbuhan ekonomi sebagai pendorong utama permintaan energi. Hubungan kausal searah dari konsumsi listrik ke pertumbuhan ekonomi menunjukkan bahwa pembatasan terhadap penggunaan listrik dapat berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya, peningkatan penggunaan listrik dapat memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi (Altinay & Karagol, 2005).

Yoo (2006) menjelaskan bahwa konsumsi listrik tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Tiadanya hubungan kausal searah dari konsumsi listrik ke pertumbuhan ekonomi diakibatkan oleh kecilnya proporsi

pemakaian listrik untuk aktivitas-aktivitas ekonomi yang berkaitan langsung dengan pembentukan PDB. Temuan Yoo tersebut memperkuat hasil temuan Mury & Nan (1994) yang menjelaskan bahwa arah hubungan kausal antara konsumsi listrik dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah dari pertumbuhan ekonomi ke konsumsi listrik.

Ali et al. (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi didorong oleh konsumsi listrik hal ini dikarenakan negara Nigeria sangat bergantung pada konsumsi energi listrik. penelitian ini menemukan sebuah kausalitas searah dari urbanisasi ke konsumsi listrik dan pertumbuhan ekonomi, penelitian ini juga menemukan bahwa dalam jangka panjang urbanisasi dapat menghambat pertumbuhan meskipun urbanisasi adalah prediktor terbaik untuk pertumbuhan ekonomi di negara Nigeria.



Gambar 1.1 GDP Konstan 2010 di Indonesia Tahun 1974-2019

Sumber: World Bank, data diolah

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa GDP negara Indonesia dari tahun 1974 hingga tahun 1997 mengalami peningkatan, pada tahun 1998 terjadi penurunan GDP dari negara Indonesia secara drastis dari 494 milyar menjadi 429 milyar hal

ini disebabkan oleh pengaruh krisis ekonomi tahun 1998 yang melanda Indonesia. dan setelah itu GDP Indonesia mengalami peningkatan sampai tahun 2019.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat hubungan kausal antara konsumsi energi listrik, urbanisasi dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 1980-2018?
2. Bagaimana respon pertumbuhan ekonomi jika terjadi shock atau guncangan pada konsumsi listrik dan urbanisasi di Indonesia pada tahun 1980-2018?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis hubungan kausal antara konsumsi energi listrik, urbanisasi, dan pertumbuhan ekonomi di negara Indonesia tahun 1980-2018.
2. Menganalisis respon antara konsumsi energi listrik, urbanisasi dan pertumbuhan ekonomi di negara Indonesia tahun 1980-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian tentang analisis hubungan antara konsumsi listrik, urbanisasi, dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia maka penulis bermaksud untuk:

- a. Akademisi dan peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menambah kajian teori dan dapat berguna sebagai pembelajaran materi mengenai hubungan konsumsi energi listrik, urbanisasi, dan pertumbuhan ekonomi dan juga sebagai bahan pustaka untuk penelitian selanjutnya.

b. Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan kebijakan dalam mengatur pelistrikan dan urbanisasi serta dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara konsumsi listrik, urbanisasi, dan pertumbuhan ekonomi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari lima bab berikut merupakan penjelasan masing-masing bab.

BAB I Pendahuluan

Bab I pendahuluan berisi mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II Landasan Teori

Pada bab II yaitu landasan teori berisi teori yang akan mendukung penelitian mengenai definisi variabel penelitian, konsumsi energi listrik, urbanisasi, dan pertumbuhan ekonomi, selain itu pada bab ini terdapat pembahasan mengenai kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian serta penelitian sebelumnya.

BAB III Metodologi penelitian

Pada bab metodologi penelitian berisi mengenai variabel penelitian yang digunakan, definisi operasional, jenis dan sumber data. Selain itu terdapat metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan.

BAB V Kesimpulan dan saran

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan penelitian, keterbatasan dan saran yang relevan dengan permasalahan yang ada yang kemudian digunakan untuk mengembangkan penelitian sehingga diharapkan dapat memperbaiki penelitian selanjutnya.